

**HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM KEGIATAN
BELAJAR MALAM DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII MTs. MUHAMMADIYAH AL-MANAR DEMAK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Miftahul Farid
0441 0801-03

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Farid

NIM : 0441 0801-03

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Juni 2008

Yang menyatakan



Miftahul Farid
NIM. 0441 0801-03

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Miftahul Farid
Lamp : 3 bendel skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftahul Farid
NIM : 0441 0801-03
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN SISWA
DALAM KEGIATAN BELAJAR MALAM DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs.
MUHAMMADIYAH AL-MANAR DEMAK.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2008

Pembimbing

Drs. Ichsan M. Pd
NIP. 150 256 867



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/123/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM KEGIATAN
BELAJAR MALAM DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII MTs. MUHAMMADIYAH AL-MANAR DEMAK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAHUL FARID

NIM : 04410801-03

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa, tanggal 22 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji I

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Penguji II

Drs. H. Abd. Shomad, MA.
NIP. 150183213

Yogyakarta, 06 AUG 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sunisho, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُهُ فِي الدِّينِ (متفق عليه)

"Barang siapa yang dikehendaki oleh Allah untuk diberi kebaikan,
maka orang itu memperdalam agama Islam"

(HR. Bukhari Muslim)¹

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تَنْقَرُوا (رواه البخارى)

"Mudahkanlah terhadap orang lain dan janganlah kamu mempersulit
mereka, dan berilah mereka kegembiraan dan janganlah mereka
diusahakan untuk lari (terkejut)"

(H. R. Bukhari)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Hussein Bahresi, *al-Jamu'ush Shahih Hadits Shahih Bukhari-Muslim*, (Surabaya: Penerbit CV. Karya Utama), hal. 31

²*Ibid.*, hal. 163

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



ABSTRAK

MIFTAHUL FARID, Hubungan antara Keikutsertaan Siswa dalam Kegiatan Belajar Malam dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak yang meliputi analisa tentang prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak, analisa tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam serta analisa signifikansi hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga sekolah dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan kegiatan belajar malam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif populatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak tahun pelajaran 2007/2008 sebanyak 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 28 butir angket terbukti valid. Sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.817 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi yang dilakukan dengan menggunakan rumus statistik *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak dapat digolongkan dalam tiga kategori. Siswa yang mendapat nilai baik ada 7 anak dengan prosentase 25%. Siswa yang mendapat nilai cukup ada 16 anak dengan prosentase 57.1%. Siswa yang mendapat nilai kurang baik ada 5 anak dengan prosentase 17.9%. Dengan demikian prestasi siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak kebanyakan mendapat nilai cukup baik. 2) Sikap siswa terhadap penerapan metode belajar malam dapat di golongkan dalam tiga kategori. Siswa yang bersikap positif berjumlah 3 anak dengan prosentase 10.7%. siswa yang bersikap sedang berjumlah 20 anak dengan prosentase 71.4%. Dan yang bersikap negatif berjumlah 5 anak dengan prosentase 17.9%. Dengan demikian, sikap siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak terhadap penerapan metode belajar malam adalah sedang atau cukup baik. 3) Ada korelasi positif yang sedang antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak dengan angka korelasi sebesar 0.524. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya sikap atau antusiasme siswa terhadap kegiatan belajar malam ada hubungannya dengan tinggi rendahnya prestasi belajar mereka. Mereka yang kurang antusias dalam kegiatan belajar malam akan lemah dalam prestasi belajarnya. Sebaliknya, siswa yang memanfaatkan kegiatan belajar malam dengan antusiasme tinggi akan berimplikasi positif terhadap prestasi belajar mereka.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:


1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd selaku pembimbing skripsi
4. Ibu Dra. Hj. Afiyah AS. MSi selaku dosen pembimbing akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak, Ibu guru serta karyawan MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 23 Juni 2008

Penyusun,


Miftahul Farid
NIM : 04410801-03

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	5
D. Kajian pustaka	6
E. Hipotesis	15
F. Metode penelitian	15
G. Sistematika pembahasan	24
 BAB II : GAMBARAN UMUM MTs. MUHAMMADIYAH AL-MANAR DEMAK	 25
A. Letak geografis.....	25
B. Sejarah berdiri dan perkembangannya	26
C. Dasar dan tujuan pendidikan (visi dan misi).....	30
D. Struktur organisasinya	31
E. Guru, karyawan dan siswa	35
F. Sarana dan prasarana	45

BAB III : KEIKUTSERTAAN SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR MALAM DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs. MUHAMMADIYAH AL-MANAR DEMAK	47
A. Tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak	47
B. Tingkat keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam	52
C. Hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak	70
BAB IV : PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	74
C. Kata penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi angket tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam	18
Tabel II	: Tenaga pengajar di MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak	37
Tabel III	: Jumlah siswa MTs. Muhammadiyah Al-Manar tahun ajaran 2007 / 2008	39
Tabel IV	: Nama-nama siswa MTs. Muhammadiyah Al-Manar berdasarkan kelas	40
Tabel V	: Sarana dan prasarana di MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak	46
Tabel VI	: Prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak	48
Tabel VII	: Tabulasi distribusi frekuensi skor prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak	49
Tabel VIII	: Klasifikasi prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak	51
Tabel X	: Rekapitulasi data angket tentang keikutsertaan siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak dalam kegiatan belajar malam	52
Tabel X	: Dimensi pengalaman kongkret	54
Tabel XI	: Dimensi pengamatan aktif dan reflektif	57
Tabel XII	: Dimensi konseptualisasi	61
Tabel XIII	: Dimensi eksperimentasi aktif	63
Tabel XIV	: Skor angket variabel X	66
Tabel XV	: Tabulasi distribusi frekuensi data angket tentang keikutsertaan siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak dalam kegiatan belajar malam	67
Tabel XVI	: Klasifikasi data angket tentang keikutsertaan siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak dalam kegiatan belajar malam.....	69
Tabel XVII	: Kriteria koefisien korelasi	70

DAFTAR BAGAN

BAGAN I	: Struktur organisasi MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak	32
BAGAN II	: Tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak	51
BAGAN III	: Tingkat antusiasme siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak dalam kegiatan belajar malam	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Curriculum Vitae
Lampiran II	: Pedoman Perolehan Data
Lampiran III	: Hasil Catatan Lapangan 1 (Observasi)
Lampiran IV	: Catatan Lapangan 2 (Wawancara 1)
Lampiran V	: Catatan Lapangan 3 (Wawancara 2)
Lampiran VI	: Catatan Lapangan 4 (Wawancara 3)
Lampiran VII	: Angket tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak.
Lampiran VIII	: Uji Validitas
Lampiran IX	: Uji Reliabilitas
Lampiran X	: Korelasi <i>Product Moment</i>
Lampiran XI	: Sertifikat PPL
Lampiran XII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat Bahasa Inggris
Lampiran XIV	: Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran XV	: Sertifikat Komputer
Lampiran XVI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XVII	: Surat Izin Perubahan judul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kegiatan manusia. Di manapun di dunia ini terdapat masyarakat, di sana pula terdapat pendidikan. Meskipun pendidikan merupakan gejala umum dalam setiap kehidupan masyarakat, namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat menyebabkan adanya perbedaan penyelenggaraan termasuk perbedaan sistem pendidikan.³

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia merupakan upaya terpadu dari segenap pelaksanaan pendidikan guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, yaitu tujuan pendidikan nasional Indonesia. Tujuan tersebut disamping menjadi pedoman dalam penyelenggaraan sekaligus menjadi sasaran kegiatan pendidikan itu sendiri.

Pengetahuan dikembangkan melalui pendidikan, karena itu pendidikan dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang sangat penting. Ia dapat membentuk kepribadian seseorang. Dengan bantuan pendidikan seseorang dapat memahami dan menginterpretasikan lingkungan yang dihadapinya sehingga seseorang mampu berkarya dalam kehidupan.

Kegiatan pendidikan terutama pendidikan sekolah tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang pada gilirannya berkaitan erat dengan prestasi

³ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, (Bandung; Rosdakarya, 2000), hal. 35.

belajar yang merupakan evaluasi akhir dari kegiatan belajar. Keberhasilan kegiatan belajar-mengajar merupakan harapan setiap pendidik, peserta didik dan orang tua.

Dalam teori konvergensi yang dikembangkan oleh *Stern*, Ia berpendapat bahwa manusia dalam perkembangan hidupnya dipengaruhi oleh bakat atau pembawaan dan lingkungan (dasar dan ajar). Manusia lahir telah membawa benih-benih tertentu, benih-benih tersebut bisa tumbuh berkembang karena pengaruh lingkungan. Usaha pendidikan yang harus dilakukan adalah mengusahakan agar benih-benih yang baik dapat berkembang sampai batas yang maksimum dan perkembangan benih-benih yang jelek direm dan ditekan sekuat mungkin sehingga benih yang jelek itu tidak dapat tumbuh.⁴

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa kemampuan pembawaan, kondisi fisik orang yang belajar, kondisi psikis anak, kemauan belajar, sikap terhadap guru, mata pelajaran dan pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri, adanya bimbingan, dan ulangan.⁵

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah cara belajarnya.⁶ Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang unik, dan sekolah seharusnya dapat melayaninya. Sebagian siswa lebih mudah belajar secara *visual* (melihat gambar dan diagram), sebagian lain mungkin dengan *haptik* (menggunakan indera perasa), atau menggunakan

⁴ Mustaqim & Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2003), hal. 36

⁵ *Ibid*, hal. 63-67.

⁶ *Ibid*, hal. 62

tubuh (*kinestetik*), dan ada juga sebagian siswa yang berorientasi pada teks tercetak (membaca buku), yang lainnya adalah interaktif (berinteraksi dengan siswa-siswa lain).⁷

Cara belajar merupakan faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus menerus karena besok akan ujian. Dengan belajar demikian siswa akan kurang istirahat, bahkan mungkin akan jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.⁸ Pengkondisian lingkungan belajar yang baik akan mampu mempengaruhi semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan bermuara pada prestasi yang baik.

Dalam pelaksanaan pendidikan di MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak, penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara *full day*. Proses belajar mengajar secara formal dilakukan pada pagi dan siang hari sedangkan malam harinya digunakan untuk belajar bersama di ruang kelas dengan pengawasan guru.

Sebagaimana hukum sebab akibat, setiap hasil yang diperoleh akan berbanding lurus dengan usaha yang dilakukan. Demikian juga dengan tingkat prestasi belajar siswa di MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak, akan sangat

⁷ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan Di Indonesia*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz, 2005), hal. 19

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta; Rhineka Cipta, 1987), hal. 71.

berhubungan dengan usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. Baik usaha-usaha tersebut dilakukan oleh peserta didik sendiri maupun oleh lembaga sekolah.

Prestasi belajar siswa MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari data kelulusan siswa dalam ujian nasional dengan angka persentase 97% pada tahun ajaran 2007/2008 dan 88% pada tahun ajaran 2006/2007. Di samping itu, lulusan MTs. Muhammadiyah Al-Manar juga banyak diterima di sekolah-sekolah favorit dengan prestasi yang baik.⁹

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswanya, MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak menyelenggarakan kegiatan belajar malam yang wajib diikuti oleh semua siswanya. Belajar malam adalah istilah yang dipakai untuk kegiatan belajar bersama yang dilakukan di sekolah pada malam hari dimulai pada jam 20.00 WIB dan disudahi pada jam 21.00 WIB. Sedangkan pengelompokan ruang belajar siswa didasarkan pada pembagian kelas masing-masing sebagaimana dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam pengamatan peneliti, kegiatan belajar malam yang dilakukan siswa MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak belum terlaksana secara maksimal. Kegiatan belajar semata-mata dilakukan karena menjalankan kewajiban bukan atas dasar kesadaran. Sehingga dalam kegiatan belajar malam, siswa justru menggunakan waktu belajar untuk bermain, gaduh,

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Anik Alfiah, pada tanggal 28 Juli 2008.

mengobrol dan sebagainya. Kegiatan belajar malam hanya dianggap sebagai rutinitas harian belaka.

Maka muncul permasalahan berkaitan dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam sebagai menunjang prestasi belajar siswa. Hubungan yang terjadi antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa perlu untuk diungkap mengingat penyelenggaraan kegiatan belajar malam merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswanya, terlebih lagi bagi kelas VIII yang nantinya akan duduk di kelas IX, serta harus mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian nasional.

Berangkat dari hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dan melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak tentang hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak?
2. Seberapa tingkat keikutsertaan siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak dalam kegiatan belajar malam?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak.
- b. Mengetahui tingkat keikutsertaan siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak dalam kegiatan belajar malam.
- c. Mengetahui hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak.

2. Kegunaan penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan :

- a. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak.
- b. Dapat memberikan kontribusi positif bagi penyelenggaraan pendidikan di MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak.
- c. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan secara luas dan mendalam khususnya yang berkaitan dengan metode belajar.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang relevan.

Untuk melengkapi skripsi ini, maka menggunakan beberapa pijakan dari penelitian-penelitian sebelumnya, di antaranya:

Pertama, adalah tulisan Nurul Halimah (2003), fakultas Tarbiyah, jurusan PAI dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Bimbingan dan Penyuluhan terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs. Negeri Yogyakarta II”. Dalam skripsi ini diungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan dan penyuluhan terhadap prestasi belajar bahasa Arab sebesar 5 % yaitu 0.255 lebih signifikan”.¹⁰ Terdapat kesamaan antara skripsi Nurul Halimah dengan penelitian ini, keduanya merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil prestasi belajar siswa sebagai variabel X (variabel terikat). Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada variabel Y (variabel bebas). Variabel Y Skripsi Nurul Halimah berupa bimbingan dan penyuluhan sedangkan variabel Y dalam penelitian ini berupa keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam. Perbedaan juga terlihat pada pengambilan *setting* tempat penelitian dilakukan. Penelitian Nurul Halimah dilakukan di MTs Negeri Yogyakarta II sedangkan penelitian ini dilakukan di MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak.

Kedua, karya Syarifatul Faridah (2006), fakultas Tarbiyah, jurusan PBA dalam skripsinya yang berjudul “Studi Korelasi antara Gaya Belajar

¹⁰ Nurul Halimah, Pengaruh bimbingan dan penyuluhan terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa di MTs Negeri Yogyakarta II, *Skripsi*; (Fak. Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, 2003), hal. 110

dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs.N Yokyakarta I". gaya belajar dalam skripsi ini didefinisikan sebagai cara siswa mempelajari bahasa Arab didasarkan pada modalitas yang mereka miliki yaitu; gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat korelasi yang positif signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta dengan nilai signifikansi sebesar 0. 407 dengan persentase gaya belajar visual sebesar 73.404 %, auditorial 14.894 % dan kinestetik 11.702%.¹¹ Terdapat kesamaan antara skripsi Syarifatul Faridah dengan penelitian ini, keduanya merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil prestasi belajar siswa sebagai variabel X (variabel terikat). Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada variabel Y (variabel bebas). Variabel Y Skripsi Syarifatul Faridah berupa gaya belajar sedangkan variabel Y dalam penelitian ini berupa keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam. Perbedaan juga terlihat pada pengambilan *setting* tempat penelitian dilakukan. Penelitian Syarifatul Faridah dilakukan di MTsN Yokyakarta I sedangkan penelitian ini dilakukan di MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak.

Ketiga, karya Umi Mustaghfiroh (2003), fakultas Tarbiyah, jurusan PAI dalam skripsinya yang berjudul "Efektifitas Pelaksanaan Belajar Kelompok terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa MA Ali-Maksum Krapyak Yogyakarta". Dari hasil penelitian ini diungkapkan bahwa terdapat

¹¹ Syarifatul Faridah, Studi Korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas II MTsN Yokyakarta I, *Skripsi*; (Fak. Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, 2006), hal.90.

perbedaan yang signifikan antara siswa yang aktif mengikuti belajar kelompok dengan rata-rata nilai PAI sebesar 7,4 dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif dalam belajar kelompok dengan rata-rata nilai PAI sebesar 6,7.¹² Terdapat kesamaan antara skripsi Umi Mustaghfiroh dengan penelitian ini, keduanya mengambil prestasi belajar siswa sebagai variabel X (variabel terikat). Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada variabel Y (variabel bebas). Variabel Y Skripsi Umi Mustaghfiroh berupa pelaksanaan belajar kelompok sedangkan variabel Y dalam penelitian ini berupa keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam. Perbedaan juga terlihat pada pengambilan *setting* tempat penelitian dilakukan. Penelitian Umi Mustaghfiroh dilakukan di MTsN Yogyakarta I sedangkan penelitian ini dilakukan di MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak.

2. Landasan teori

a. Prestasi belajar siswa

1) Menurut M. Buchori sebagai berikut :

M. Buchori mendefinisikan Prestasi belajar sebagai hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar, baik berupa angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu.¹³

2) Menurut Benyamin S. Bloom

¹² Umi Mustaghfiroh, Efektifitas Pelaksanaan Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa MA Ali-Maksum Krpyak Yogyakarta, *Skripsi*; (Fak. Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, 2003), hal. 121.

¹³ M. Buchori, *Evaluasi Dalam Pendidikan*, (Bandung; Jagers, 1995), hal. 94.

Benyamin S. Bloom mengartikan prestasi belajar sebagai hasil perubahan yang meliputi tiga aspek yaitu; kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁴ Aspek kognitif ini dibagi menjadi enam tingkat. Berikut ini tingkatan dalam aspek kognitif sesuai dengan urutan kompleksitas yang semakin naik : C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (analisis), C5 (sintesis), C6 (evaluasi). Sedangkan tingkat afektif terbagi menjadi lima tingkat yaitu : A1 (menerima), A2 (menanggapi), A3 (menghargai), A4 (mengorganisasi), A5 (pembentukan nilai hidup). Dan yang terakhir adalah tingkatan aspek psikomotor, dibagi menjadi tujuh tingkatan yaitu : P1 (persepsi), P2 (kesiapan), P3 (gerakan terbimbing), P4 (gerakan biasa), P5 (gerakan respon kompleks), P6 (penyesuaian pola gerakan), P7 (kreativitas).

Dalam penelitian ini, peneliti menbatasi definisi prestasi belajar sebagai hasil atau kemampuan belajar yang dicapai oleh siswa berupa nilai yang dicapai pada periode tertentu, sehingga pengukuran prestasi sebagai variabel yang dipengaruhi oleh keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam terdapat titik temu antara keduanya.

b. Kegiatan belajar malam

Dalam penelitian ini, menggunakan landasan teori belajar humanistik menurut pandangan *David A. David A. Kolb*. Menurut teori humanistik tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia. Proses

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 49.

belajar dianggap berhasil jika siswa telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Dengan kata lain, siswa telah mampu mencapai aktualisasi diri secara optimal.¹⁵

Teori humanistik berpendapat bahwa teori belajar apapun dapat dimanfaatkan, asal tujuannya untuk memanusiakan manusia yaitu mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri serta realisasi diri orang yang belajar secara optimal.¹⁶

David A. Kolb sebagai seorang ahli penganut aliran humanistik mempunyai konsep tentang tahapan-tahapan dalam belajar. Tahap-tahap belajar dilukiskan oleh kolb sebagai suatu siklus yang berkesinambungan dan berlangsung di luar kesadaran orang yang belajar. Dalam hal ini, *David A. Kolb* membagi tahap-tahap belajar menjadi empat bagian :

1) Tahap pengalaman kongkret

Kemampuan inilah yang terjadi dan dimiliki seseorang pada tahap awal dalam proses belajar. Yaitu seseorang mampu atau dapat mengalami suatu peristiwa atau kejadian sebagaimana adanya dan belum memiliki kesadaran tentang hakikat dari peristiwa tersebut.

2) Tahap pengamatan aktif dan reflektif

Tahap kedua dalam peristiwa belajar adalah bahwa seseorang makin lama akan semakin mampu melakukan observasi

78. ¹⁵ C. Asri Budiningsih, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2005), hal.

¹⁶ *Ibid*, hal. 68.

secara aktif terhadap peristiwa yang dialaminya, pemahaman terhadap peristiwa yang dialaminya semakin berkembang.

3) Tahap konseptualisasi

Tahap ketiga dalam peristiwa belajar adalah seseorang sudah mulai berupaya untuk membuat abstraksi, mengembangkan suatu teori, konsep, atau hukum dan prosedur tentang sesuatu yang menjadi obyek perhatiannya.

4) Tahap eksperimentasi aktif

Tahap terakhir dari peristiwa belajar menurut *David A. Kolb* adalah melakukan ekperimentasi secara aktif. Pada tahap ini seseorang sudah mampu mengaplikasikan konsep-konsep, teori-teori atau aturan-aturan ke dalam situasi nyata untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.¹⁷

Setelah dilakukan penelitian, secara definitif dapat dijelaskan bahwa kegiatan belajar malam merupakan istilah yang dipakai untuk kegiatan belajar siswa MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak yang dilakukan di sekolah pada malam hari, di bawah pengawasan dan bimbingan guru, yang dimulai pukul 20.00 WIB dan disudahi pukul 21.00 WIB.

- c. Hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa.

¹⁷ *Ibid*, hal.70-71.

Kegiatan belajar malam sebagai salah satu kegiatan belajar siswa yang dilakukan di sekolah erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa karena kegiatan belajar tersebut merupakan sarana penunjang bagi siswa untuk dapat berkonsentrasi dalam belajar. Hal ini didukung oleh suasana dan kondisi yang menunjang untuk proses belajar, serta adanya bimbingan dan pengawasan oleh guru.

Menurut para ahli psikology, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Menurut M. Ngalim Purwanto

- a) Faktor individual yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri. Antara lain: faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b) Faktor sosial yaitu faktor yang ada di luar individu. Antara lain : faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.¹⁸

2) Menurut Muhibbin Syah

- a) Faktor internal, yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b) Faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung; Rosdakarya, 2002), hal. 102.

- c) Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁹

3) Menurut Slameto

a) Faktor intern

- (1) Faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh
- (2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, motif, kematangan dan kesiapan
- (3) Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan rohani.

b) Faktor ektern

- (1) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian keluarga, latar belakang kebudayaan.
- (2) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- (3) Faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁰

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung; Rosdakarya, 1997), hal. 132.

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta; Rhineka Cipta, 1987), hal. 56-72.

E. Hipotesis

Dari uraian diatas, dikemukakan suatu hipotesa. Hipotesis berarti sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²¹

Adapun hipotesa yang diajukan berupa hipotesa nihil (H_0) yaitu “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak”.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.²² Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak. Sedangkan jenis penelitiannya adalah kuantitatif yakni penelitian yang pengambilan datanya dilakukan dengan menggunakan angket. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui perhitungan matematik yang dituangkan dalam rumus statistik dengan bantuan program SPS.

2. Pendekatan penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan psikology, yakni psikologi belajar humanistik menurut pandangan *David A. Kolb*. Menurut

²¹ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 64.

²² Sarjono dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004, hal. 21.

teori humanistik *David A. Kolb*, proses belajar dianggap berhasil jika siswa telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri yaitu apabila siswa siswa telah mampu mencapai aktualisasi diri secara optimal. Dengan pendekatan ini penulis mengungkap kegiatan belajar malam sebagai salah satu bentuk kegiatan belajar siswa yang diselenggarakan oleh sekolah dalam rangka optimalisasi proses belajar siswa. Penggalan terhadap kegiatan belajar malam dilakukan dengan menggunakan teori belajar humanistik dan di tuangkan dalam bentuk butir soal angket yang merupakan alat instrumen dalam penelitian ini.

Lebih lanjut, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui keeratan hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam sebagaimana dijelaskan di atas dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak. Sehingga dapat diketahui efektifitas keikutsertaan siswa dalam belajar malam yang akan terlihat pada erat atau tidaknya hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam tersebut dengan prestasi belajar siswa.

3. Responden Penelitian

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²³

4. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah “Hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak”. Berdasarkan pada obyek penelitian tersebut berarti dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

- a. Variabel yang mempengaruhi, variabel penyebab, variabel bebas (Variabel independent) dengan simbol (X) adalah keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam.
- b. Variabel yang dipengaruhi, variabel terikat, variabel yang tidak bebas dengan simbol (Y) adalah prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak.

5. Metode pengumpulan data

Untuk memudahkan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

- a. Angket

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hal. 134.

hal yang diketahuinya.²⁴ Sementara menurut Sanapiah Faisal angket adalah sebagai suatu alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek atau responden penelitian.²⁵

Angket tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam disajikan dalam bentuk pernyataan. Dalam angket ini terdapat 28 pernyataan yang harus diisi oleh responden penelitian yang berfungsi untuk mengukur tingkat antusiasme mereka terhadap kegiatan belajar malam. Masing-masing pernyataan mempunyai lima macam alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Pernyataan-pernyataan dalam angket ini terdiri atas dua macam bentuk yaitu pernyataan *favourable* (positif), dan pernyataan *unfavourable* (negatif). Untuk pernyataan *favourable*, responden mendapat nilai 5 bila menjawab selalu, nilai 4 bila menjawab sering, nilai 3 bila menjawab kadang-kadang, nilai 2 bila menjawab jarang dan nilai 1 bila menjawab tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, responden mendapat nilai 5 bila menjawab tidak pernah, nilai 4 bila menjawab jarang, nilai 3 bila menjawab kadang-kadang, nilai 2 bila menjawab sering dan nilai 1 bila menjawab selalu. Jadi, semakin tinggi skor yang di peroleh maka semakin tinggi pula tingkat antusiasme responden penelitian terhadap kegiatan belajar malam.

²⁴ *Ibid*, hal. 124

²⁵ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 23

Adapun kisi-kisi angket tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam adalah sebagai berikut:

Tabel I. *Kisi-kisi angket tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam.*

No	Dimensi	Indikator	Item pernyataan
1	Pengalaman kongkret	Ketaatan	1,2
		Kontinuitas	3,4,5
		Kedisiplinan	6,7
2	Reflektif (pengamatan aktif)	Motivasi diri	8,9,10
		Kesadaran diri	11,12,13,14
		Evaluasi diri	15,16
3	Konseptualisasi	Optimisme	17,18
		Kedewasaan berpikir	19
		Tanggung jawab	20,21,22
4	Eksperimentasi aktif	Transparansi	23
		Inisiasi	24,25
		Pemecahan masalah	26,27,28

1) Uji Validitas Angket tentang Keikutsertaan Siswa dalam Kegiatan Belajar Malam

Uji validitas terhadap butir-butir pernyataan angket tentang keikutsertaan siswa dalam belajar malam dilakukan untuk mendapatkan kepastian tentang kesahihan butir-butir pernyataan tersebut. Untuk menghitung tingkat validitas instrumen maka dilakukan uji coba terhadap instrumen yang pengambilan datanya dilakukan pada tanggal 14 Mei 2009. Instrumen diujicobakan

kepada kelas IX dengan populasi berjumlah 28 responden. Sedangkan jumlah pernyataan yang diujicobakan sebagai instrumen dalam penelitian ini sebanyak 28 butir.

Perhitungan validitas untuk butir-butir pernyataan angket tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dilakukan dengan menggunakan komputer program analisis kesahihan butir edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Hasil perhitungan validasi menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam angket tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam adalah valid. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Reliabilitas Angket tentang Keikutsertaan Siswa dalam Kegiatan Belajar Malam

Data yang digunakan untuk uji reliabilitas instrumen merupakan data yang sama yang digunakan untuk uji validitas instrumen. Pelaksanaan uji reliabilitas terhadap angket tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam menggunakan komputer seri SPS program uji keandalan teknik *alpha cronbach*.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh koefisien reliabilitas tes (r_{tt}) sebesar 0,817. koefisien reliabilitas tes sebesar 0.817 ternyata jauh lebih besar dari 0.70 (konsultasi dengan tabel interpretasi koefisien “r” product moment). Maka dapat diambil

kesimpulan bahwa angket tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam memiliki reliabilitas yang tinggi.

b. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan melihat dan mengamati serta mengutip segala catatan tentang peristiwa dan kejadian dimasa lampau.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengungkap data-data tentang prestasi belajar siswa, kegiatan belajar malam siswa serta gambaran umum tentang sekolah.

c. Metode observasi

Obsevasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.²⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum sekolah, serta kegiatan belajar malam siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak.

d. Metode wawancara.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergali dan juga untuk mengecek serta melengkapi data yang telah digali melalui metode pengumpulan data yang lain, baik data tentang prestasi siswa maupun data tentang gambaran umum sekolah. Dalam penelitian ini sumber penelitian yang menjadi obyek wawancara

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi reseach*, Jilid III (Yogyakarta; Yasbit Fak. Psikologi UGM, 1990), hal. 237

²⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal.115.

adalah kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi sekolah dan guru wali kelas VIII sebagai penanggung jawab kegiatan belajar malam kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak.

6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya berupa angket tentang keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam karena prestasi belajar diambil dari hasil ujian semester I tahun ajaran 2007/2008. Menurut peneliti, hasil ujian semester I tahun ajaran 2007/2008 dapat dijadikan sebagai tolak ukur efektif tidaknya keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam karena segala persiapan siswa dalam menghadapi ujian tersebut terkonsentrasi di dalam kegiatan belajar malam. Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini adalah variabel bebas saja yaitu keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam.

7. Metode analisis data

Adapun dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiono bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*skoring*). Tujuan akhir dari ilmu-ilmu pengetahuan termasuk ilmu-ilmu sosial adalah untuk memperoleh metode dan alat-alat pengukuran yang setepat-tepatnya agar dapat tercapai pengetahuan yang

memungkinkan dibuat rumus berupa kemungkinan-kemungkinan ataupun ramalan-ramalan tentang apa yang terjadi di dalam keadaan tertentu.²⁸

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode kuantitatif adalah suatu metode yang menggunakan data-data statistik dan menggunakan pengolahan data sehingga dapat diperoleh kesimpulan dengan angka-angka, tabel dan sebagainya. Kemudian diterjemahkan dalam kata-kata sehingga akan dapat dimengerti makna yang terkandung didalamnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment*. Analisis product moment digunakan untuk mengukur keeratan hubungan di antara hasil-hasil pengukuran dari populasi yang mempunyai dua varian (bivariate).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Maka untuk menguji kebenaran hipotesis digunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis *product moment*. Dengan bantuan komputer program SPS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini secara garis besar akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri atas; halaman judul, pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan,

²⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung; CV. Alfa Beta, 1999), hal. 42

halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian utama yang merupakan inti dari isi skripsi ini terdiri dari empat bab, yang masing-masing bab mempunyai sub bab tersendiri.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum mengenai MTs Muhammadiyah Al-Manar Demak, yang terdiri atas letak dan geografis, sejarah berdiri dan perkembangnya, dasar dan tujuan pendidikan (visi dan misi), struktur organisasinya, guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana.

Bab III merupakan bagian inti yang berisi tentang analisis keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak. Pada bab ini, pembahasan dibagi kedalam tiga sub bagian yaitu; tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak, tingkat keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dan hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak.

Bab IV merupakan bab penutup yang terdiri atas : kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak dapat digolongkan dalam tiga kategori. Siswa yang mendapat nilai baik ada 7 anak dengan prosentase 25%. Siswa yang mendapat nilai cukup ada 16 anak dengan prosentase 57.1%. Siswa yang mendapat nilai kurang baik ada 5 anak dengan prosentase 17.9%. Dengan demikian prestasi siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak kebanyakan mendapat nilai cukup baik.
2. Antusiasme siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak dalam kegiatan belajar malam dapat digolongkan dalam tiga kategori. Siswa yang mendapat nilai baik ada 3 anak dengan prosentase 10.7%. Siswa yang mendapat nilai cukup ada 20 anak dengan prosentase 71.4%. Siswa yang mendapat nilai kurang baik ada 5 anak dengan prosentase 17.9%. Dengan demikian tingkat antusiasme siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak terhadap kegiatan belajar malam adalah cukup baik.

3. Berdasarkan analisis tentang hubungan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak dengan menggunakan rumus korelasi *produk moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.524. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (0.524) yang besarnya berkisar antara 0.40 – 0.70 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y tersebut adalah termasuk korelasi positif yang sedang. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang sedang antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak tergolong cukup baik, hendaknya fakta ini merangsang guru dalam rangka optimalisasi peranannya sebagai pendidik, sehingga para siswa terpacu untuk berprestasi lebih baik lagi.
2. Tingkat antusiasme siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak dalam kegiatan belajar malam di sekolah cukup baik, maka untuk meningkatkan semangat belajar mereka, guru pengawas dan pembimbing

hendaknya dapat mengfungsikan dirinya sebagaimana mestinya dengan menghadirkan metode-metode belajar yang bervariasi dengan demikian kegiatan belajar malam menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

3. Adanya korelasi positif antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar malam dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya sikap siswa terhadap kegiatan belajar malam ada hubungannya dengan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Mereka yang kurang antusias dalam kegiatan belajar malam akan lemah dalam hal prestasi. Sebaliknya, siswa yang memanfaatkan kegiatan belajar malam dengan antusiasme tinggi akan berimplikasi positif terhadap prestasi belajar mereka. Maka dengan melihat adanya hubungan tersebut hendaknya siswa mampu memanfaatkan kegiatan belajar malam di sekolah dengan baik sehingga prestasi belajar mereka diharapkan menjadi meningkat.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Segenap upaya, baik pikiran, biaya dan tenaga telah penulis curahkan demi selesainya skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik-Nya dan kewajiban makhluknya hanyalah berusaha.

Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebaik-baiknya kepada mereka.

Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi lembaga pendidikan MTs. Muhammadiyah Al-Manar Demak dan semua pihak yang membacanya. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta; Rineka Cipta, 1993.
- Bahresi, Hussein, *al-Jamu'ush Shahih Hadits Shahih Bukhari-Muslim*, Surabaya: Penerbit CV. Karya Utama.
- Buchori, M, *Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung; Jammers, 1995.
- Budiningsih, C. Asri, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta; PT Rineka Cipta, 2005.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Faisal, Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Faridah, Syarifatul, "Studi Korelasi antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTsN Yogyakarta I", *Skripsi*; Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research* jilid III, Yogyakarta; Yasbit Fak. Psikologi UGM, 1990.
- Halimah, Nurul, "Pengaruh Bimbingan dan Penyuluhan Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri Yogyakarta II", *Skripsi*; Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Mustaghfiroh, Umi, "Efektifitas Pelaksanaan Belajar Kelompok terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa MA Ali-Maksum Krapyak Yogyakarta", *Skripsi*; Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Mustaqim & Wahib, Abdul, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta; Rineka Cipta, 2003.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung; Rosdakarya, 2000.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung; Rosdakarya, 2002.
- Sarjono, Dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta; Rineka Cipta, 1987.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1996.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2003.

Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung; CV. Alfa Beta, 1999.

Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, Yogyakarta; Ar-Ruzz, 2005.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung; Rosdakarya, 1997.

